

DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM STUNTING DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Zahrotul Munawaroh
NIM.180565201003

Abstrak

Salah satu yang menjadi permasalahan kesehatan di Kota Tanjungpinang adalah permasalahan yang berkaitan dengan gagalnya pertumbuhan dan *stunting*. Adapun yang menjadikan permasalahan *stunting* menjadi penting untuk dibahas yaitu karena tingginya kasus *stunting* di sebuah daerah bisa dimaknai sebagai sebuah kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) yang senantiasa akan menimbulkan dampak buruk yang berkepanjangan, sehingga *stunting* membutuhkan pencegahan dan penanganan yang optimal. Oleh karena itu, Peraturan Presiden No.72 Tahun 2021 hadir sebagai payung hukum bagi pelaksanaan program *stunting* ini, dengan tujuan agar mampu menurunkan prevalensi *stunting*, dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kesehatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak yang dirasakan masyarakat, khususnya orangtua dari penderita *stunting* dari dilaksanakannya program *stunting* ini dengan menggunakan teori dampak dari Anderson. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif dengan informan sebanyak 7 orang, serta menggunakan teknik dan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan program *stunting* di Kota Tanjungpinang telah dijalankan dengan sesuai tujuan program, dampak yang diharapkan dari program *stunting* juga telah tercapai, hanya saja belum maksimal. Adapun dampak yang tidak diharapkan dari pelaksanaan program *stunting* ini yaitu ketika target-target dari SGI masih belum tercapai secara maksimal, selanjutnya dampak bagi kelompok yang bukan menjadi sasaran yaitu lebih mengarah kepada dampak positif bagi para remaja karena bisa memperoleh ilmu *parenting* yang bisa diterapkan ke depannya.

Kata Kunci: *Stunting*, Dampak, Pelayanan Kesehatan

IMPACT OF IMPLEMENTATION OF STUNTING PROGRAM IN TANJUNGPINANG CITY

By
Zahrotul Munawaroh
NIM.180565201003

Abstrack

Problems with growth failure and stunting are one of the health issues in Tanjungpinang City. What makes the topic of stunting so essential to consider is that a high number of stunting cases in a given area can be read as a growth failure (growth faltering), which will always have long-term negative consequences, hence stunting necessitates the best possible prevention and treatment. As a result, Presidential Regulation No. 72 of 2021 serves as a legal framework for the implementation of this stunting program, with the goal of lowering stunting prevalence and improving health-care quality. Using Anderson's impact theory, the goal of this study is to investigate the impact felt by the community, particularly parents of stunted children, from the implementation of this stunting program. This study used a qualitative approach with 7 informants and an analytical descriptive approach, with procedures and data gathering in the form of interviews, observations, and documentation. The study's findings revealed that the stunting program's execution in Tanjungpinang City was carried out in accordance with the program's objectives, and the stunting program's projected impact was also realized, though not optimally. When the SGI targets are still being met, the unintended consequences of implementing this stunting program become apparent. not maximally achieved, then the impact for groups who are not the target is more directed to a positive impact for teenagers because they can gain parenting knowledge that can be applied in the future. .

Keywords: *Stunting, Impact, Health Services*